

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DESA BARU DUSUN 1 KECAMATAN PANCUR BATU TAHUN 2021

Helinida Saragih¹, Agustaria Ginting², Gunawan Pelan Pincer Manalu³

^{1,2,3} STIKes Santa Elisabeth

Email: elinidasaragih@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus merupakan salah satu virus yang dapat menyebabkan gejala ringan dan sampai gejala berat, yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia. Coronavirus dapat menyebabkan gangguan pernapasan ditandai dengan gejala flu, demam, sesak napas, batuk tidak berdahak, sampai menyebabkan pernapasan berat seperti infeksi paru-paru dengan masa inkubasi 5-6 hari dengan inkubasi terpanjang 14 hari. Pengetahuan tentang COVID-19 adalah suatu informasi yang harus dimiliki sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran atau penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini masyarakat di Desa Baru Dusun 1. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 responden memiliki pengetahuan baik 55 responden (57,9%) dan pengetahuan cukup 40 responden (42,1%). Didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu memiliki pengetahuan baik. Diharapkan kepada masyarakat tetap mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker, sering mencuci tangan, social distancing ataupun menjaga jarak untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, COVID-19, Masyarakat Pancur Batu.

ABSTRACT

Coronavirus is a virus that can cause mild symptoms and severe symptoms, which have never been found in humans before. Coronavirus can cause respiratory disorders characterized by flu symptoms, fever, shortness of breath, cough without phlegm, to cause severe breathing such as lung infections with an incubation period of 5-6 days with the longest incubation being 14 days. Knowledge about COVID-19 is a must-have information in an effort to reduce the spread or transmission of COVID-19. This study aims to describe the public's knowledge about COVID-19 in Desa Baru Dusun 1, Pancur Batu District. The research method used is descriptive research design. The population in this study is the community in the new village of hamlet 1. The sampling technique in this study is purposive sampling with a total sample of 95 people. The results showed that from 95 respondents, 55 respondents (57.9%) had good knowledge and 40 respondents (42.1%). The results showed that the people in Desa Baru Dusun 1, Pancur Batu Subdistrict, had good knowledge. It is hoped that the public will continue to follow health protocols such as using masks, washing hands frequently, social distancing or keeping a distance to prevent the spread of COVID-19.

Keywords: Knowledge, Covid-19, Pancur Batu Community.

1. PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyebabkan gejala ringan sampai gejala berat. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis virus baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia (Yurianto, 2020). Coronavirus (CoV) salah satu keluarga besar dari virus yang menyebabkan gangguan pernapasan dengan tanda mulai dari gejala flu, demam, sesak napas, batuk tidak berdahak, sampai menyebabkan pernapasan

berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), Middle East Respiratory Sindrom (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kementrian Kesehatan RI, 2020). World Health Organization sebagai Badan Kesehatan Dunia menilai resiko akibat virus tersebut termasuk kategori tinggi di tingkat global dan menetapkan status *public health emergency of international concern* (PHEIC) (WHO, 2020).

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali dikonfirmasi pada bulan Maret 2020 sejumlah dua kasus. Tiga minggu kemudian bertambah menjadi 790 kasus. Pada bulan Mei 2020, angka kematian juga masih terus terjadi sebanyak 800 orang walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Menurut WHO dalam jurnal (Moudy & Syakurah, 2020) secara global kasus COVID-19 sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian. Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia (Nurul Aula, 2020), akan tetapi hingga Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2.231 kematian (Kemkes RI, 2020).

Penularan COVID-19 pada manusia dapat ditularkan melalui percikan air ludah (*droplet*) yang menderita. Juga orang yang berisiko terinfeksi adalah yang berhubungan dekat dengan penderita COVID-19. Maka untuk menghindari penularan tersebut perlu tindakan pencegahan sebagai kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Adapun langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer*, cuci tangan pakai sabun, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut serta menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung, memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain (*The Indonesian Journal of Public Health*, 2020).

Pengetahuan tentang Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Pengetahuan penderita tentang COVID-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit COVID-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Devi & Nabila, 2020).

Upaya atau cara untuk mencari jalan keluar pemutusan hubungan mata rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Saputra & Simbolon, 2020). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Nurul Aula, 2020).

2. METODE

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang COVID-19 pada masyarakat di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan penelitian dalam sekali waktu secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2021 berlokasi di Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 1.816 orang.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria inklusi: bersedia menjadi responden, dapat membaca dan menulis, responden dengan usia 17-65 tahun dan/atau memiliki KTP. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang.

Teknik pengukuran pada variabel adalah dengan menggunakan kuesioner yang di adopsi dari (Mujiburrahman, 2020), dengan mengajukan 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Nilai minimal adalah 0 dan nilai maksimal adalah 20.

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(20 \times 1) - (20 \times 0)}{3}$$

$$P = \frac{20 - 0}{3} = 6,6$$

Dimana p= panjang kelas, dengan rentang 6,6 dibulatkan menjadi 7 (selisih nilai tertinggi dan terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas. Maka didapatkan hasil sebagai berikut dengan kategori:

Kurang : 1-6

Cukup : 7-13

Baik : 14-20

Tabel 1. Interval Jawaban Kategori

No	Kategori	Pengetahuan	
		Skor Jawaban	Presentase (%)
1	Baik	14-20	70-100
2	Cukup	7-13	35-65
3	Kurang	1-6	5-30

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Setelah dilakukan penelitian ke 95 responden dengan judul gambaran pengetahuan tentang COVID-19 pada masyarakat Desa Baru Dusun, maka hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Data Demografi di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2021

Karakteristik	n= 95	%
Umur (tahun)		
36-45	39	41,0
46-55	11	11,6
56-65	45	47,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	46	48,4
Perempuan	49	51,6
Pekerjaan		
IRT	40	42,1
Wiraswasta	32	33,7
Petani	18	18,9
PNS	5	5,3
Pendidikan Terakhir		
SD	17	17,9
SMP	30	31,6
SMA	22	23,1
D3	24	25,3
S1	2	2,1
Sumber Informasi		
Internet	34	35,8
TV	49	51,6
Koran	12	12,6

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa dari 95 responden mayoritas (47,4%), berusia 56-65 tahun, berjenis kelamin perempuan (51,6%). Berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT) (42%) dan berpendidikan SMP (31,6%). Selain itu diketahui juga bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi dari TV sebanyak 49 orang (51,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Pengetahuan di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu Tahun 2021

Pengetahuan	n= 95	%
Baik	55	57,9
Cukup	40	42,1
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa dari 95 responden, kategori baik sebanyak 55 responden (57,9%).

3.2 Pembahasan

Pengetahuan Tentang COVID-19 Pada Masyarakat Di Desa Baru Dusun 1 Kecamatan Pancur Batu

Pada penelitian yang dilakukan di Desa Baru Dusun 1 Pancur Batu tahun 2021 dari jumlah responden 95 orang maka di dapatkan bahwa pengetahuan baik masyarakat tentang COVID-19 55 orang (57,9%). Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dinilai dari kemampuan masyarakat dalam menjawab soal pernyataan mengenai COVID-19. Dari hasil penelitian, masyarakat mengatakan mengetahui cara penularan COVID-19. Beberapa masyarakat juga mengerti istilah-istilah seperti PDP, ODP dan OTG, mereka mengakui mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah seperti mencuci tangan, memakai masker dan *social distancing*. Masyarakat mengatakan sering mencuci tangan setelah kontak langsung dengan lingkungan, masyarakat juga menggunakan masker saat melakukan aktivitas diluar rumah. Kepala Desa juga menganjurkan masyarakat untuk selalu menjaga jarak minimal 1 meter. Diharapkan masyarakat untuk selalu mengikuti dan mengaplikasikan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19. Umur mempengaruhi pengetahuan, menurut pendapat (Budiman, 2013) yang menyatakan bahwa usia

mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Namun menurut pendapat (Cropton, J, 1997) dikutip dari penelitian (Aulia, 2013) yang menyatakan bahwa usia produktif merupakan usia dewasa yang aktif dalam kegiatan sehingga mendukung dalam belajar dan mengingat informasi yang diperoleh, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 56-65 tahun yaitu 45 (47%), Pada penelitian ini, mengungkapkan bahwa pengetahuan semakin baik karena daya tangkap dan pola pikir yang semakin berkembang dengan semakin bertambahnya usia seseorang. Asumsi peneliti menemukan bahwa lansia memiliki pengetahuan baik karena pengetahuan yang dimilikinya berasal dari pengalaman atau sumber informasi dari lingkungannya ditambah dengan seringnya mendapatkan informasi dari media seperti televisi dikarenakan lansia lebih banyak menggunakan waktu berdiam diri didalam rumah (Moudy, 2020).

4. KESIMPULAN

Pengetahuan tentang COVID-19 pada masyarakat Desa Baru Dusun 1 Pancur Batu bahwa responden yang memiliki kategori baik adalah (57,9%).

REFERENSI

Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19

Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

Kemendes RI. (2020). Kesiapan Kementerian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus. *Kemendes RI*, 1–26. https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr_Siti_Nadia_-_Kemendes_RI.pdf

KemendriankesehatanRI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.

Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.

Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>

Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>

Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(No. 2), 1–7.

Yurianto, A. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.